

**PENGARUH TRADISI DAYAK AGABAG TERHADAP KEPERIBADIAN  
MAHASISWA DAYAK AGABAG DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**MARDI**

**NPM. 12144200133**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH TRADISI DAYAK AGABAG TERHADAP KEPERIBADIAN  
MAHASISWA DAYAK AGABAG DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MARDI**  
**NPM. 12144200133**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**Mardi**, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta. Judul penelitian adalah Pengaruh Tradisi Dayak Agabag Terhadap Kepribadian Mahasiswa Dayak Agabag Daerah Istimewah Yogyakarta.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tradisi Dayak Agabag terhadap kepribadian mahasiswa Dayak Agabag, hal ini sangat penting karena minimnya pendidikan di wilayah perbatasan mengakibatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada di perbatasan tidak merata dan untuk mengetahui sejauh mana peran tradisi Dayak Agabag dalam membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag di Daerah Istimewah Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian, penelitian dokumen, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh disajikan dan dianalisis baik dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk penalaran.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah, *pertama*, ternyata mahasiswa Dayak Agabag melaksanakan tradisi Dayak Agabag di Daerah Istimewah Yogyakarta, karena mahasiswa merasa bahwa adanya ketergantungan terhadap tradisi Dayak Agabag. *Kedua*, kurangnya pemahaman mahasiswa Dayak Agabag terhadap tradisi Dayak Agabag mengakibatkan sebagian mahasiswa Dayak Agabag beraktivitas dibatasi oleh tradisi. *Ketiga* bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman terhadap mahasiswa Dayak Agabag mengenai tradisi. *Keempat* konseling terhadap mahasiswa Dayak Agabag sangat membantu dalam menumbuh dan meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi menyelesaikan masalah mahasiswa Dayak Agabag. *Kelima* bimbingan diadakan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling kepada mahasiswa baru mempercepat proses adaptasi mahasiswa kepada Daerah Istimewah Yogyakarta. *Keenam* organisasi Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) sangat berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. *Ketujuh* untuk meningkatkan pendidikan di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, mahasiswa Dayak Agabag bekerjasama dengan lembaga adat Dayak Agabag Kalimantan Utara mengadakan seminar pendidikan.

Kata Kunci: Tradisi Dayak Agabag, Kepribadian Mahasiswa.

## ABSTRACT

*Mardi, Guidance and Counseling Department, Faculty of Teaching and Education, PGRI University Yogyakarta. The title of the research is The Influence of Dayak Agabag Tradition on the personality of Dayak Agabag Students in Yogyakarta Special Province.*

*This research purports to discover the influence of Dayak Agabag tradition on the personality of Dayak Agabag students, this has importance because the minimal education on national borders has caused human resource disparity and to discover how far the role of Dayak Agabag Tradition on building the personality of Dayak Agabag students in Yogyakarta Special Province (DIY).*

*Data collection is done through research, document review, observation and interview. Gathered data are then presented and analysed both in the form of table and reason.*

*As for the result of the study, first, Dayak Agabag students practice the Dayak Agabag tradition in Yogyakarta, because they feel a dependency on Dayak Agabag tradition. Second, the less than ideal amount of understanding among the students of Dayak Agabag of their culture has caused only limited practice within some of the students' activities. Third, guidance and counseling have important role in providing understanding to Dayak Agabag students and to help raising their comprehension on their own tradition. Fourth, counseling given to Dayak Agabag students really helps in increasing their self-confidence and motivation to solve problem rising among them. Fifth, guidance provided by guidance and counseling students to new students can speed up adaptation process in DIY. Sixth, the organization of Dayak Agabag Students of North Kalimantan in DIY (PMDAKU-DIY) has a lot contribution in increasing education quality in Indonesia-Malaysia state border. Seventh to improve education quality even further along Indonesia-Malaysia border Dayak Agabag students build cooperation with Dayak Agabag cultural foundation in North Kalimantan to hold education seminars.*

*Keywords : Traditional Dayak Agabag, Student Personality*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH TRADISI DAYAK AGABAG TERHADAP KEPRIBADIAN  
MAHASISWA DAYAK AGABAG DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Yogyakarta ~~26~~ Juli 2016

Pembimbing



Dra. Ika Ernawati, M.Pd

NIP. 19601212 198703 2 002

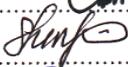
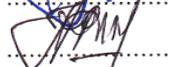
**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**PENGARUH TRADISI DAYAK AGABAG TERHADAP KEPERIBADIAN  
MAHASISWA DAYAK AGABAG DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh  
**Mardi**  
NIM 12144200133

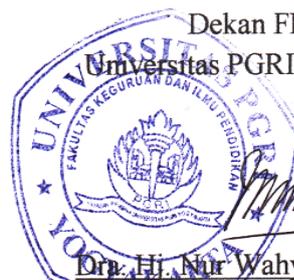
Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Pada Tanggal 9 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		16/8 2016
Sekretaris : Shinta Purwaningrum, M.Pd.		16/8 2016
Penguji I : Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM.		16/8 2016
Penguji II : Dra. Ika Ernawati M.Pd		16/8 2016

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Dekan FKIP  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dr. Hj. Nur Wahyumiani, MA**  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardi  
No. Mahasiswa : 12144200133  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Tradisi Dayak Agabag Terhadap Mahasiswa Dayak Agabag Di Daerah Istimewah Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dengan beratnya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta 26 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Mardi

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Pikullah kuk yang Kupasang dan belajar padaKu, jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan bebanKupun ringan. (Matius 11:29,30)

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan  
untuk :

1. Kedua orang tuaku.
2. Kakak dan Adikku
3. Nenekku
4. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchori MS, M. Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra.Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Drs. Makin. Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dra. Ika Ernawati, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Ketua organisasi Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalmantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Penasehat organisasi Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalmantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) yang telah banyak mengarah dan membimbing saya dalam melakukan penelitian.
8. Anggota organisasi Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalmantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) yang telah bersedia turut hadir dalam melakukan penelitian.
9. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan laporan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2016



Mardi

NPM. 12144200133

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LatarBelakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Paradigma .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Pengertian Tradisi Lisan .....	13
B. Nilai-Nilai Kearifan Lokal .....	14
C. Manfaat Kearifan Lokal .....	18
D. Kepribadian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Latar Penelitian .....	37
B. Cara Penelitian .....	38
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
E. Analisa Data .....	43
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b> .....	51
A. Paparan Data .....	51
B. Temuan Hasil Penelitian .....	63

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
<b>A. Deskripsi Informan.....</b>	<b>66</b>
1. Deskripsi informan Berdasarkan Tingkat Semester.....	67
2. Deskripsi Informan berdasarkan Umur .....	68
3. Deskripsi informan berdasarkan jenis kelamin .....	69
<b>B. Deskripsi Data.....</b>	<b>70</b>
1. Tradisi Dayak Agabag yang dilaksanakan oleh mahasiswa Dayak Agabag .....	70
2. Peran bimbingan dan konseling didalam tradisi Dayak Agabag ... ..	75
3. Pengaruh tradisi Dayak Agabag dalam membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag .....	76
<b>BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan .....	78
B. Implikasi .....	78
C. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam suku, bahasa, dan budaya yang berlaku diberbagai pulau di nusantara. Dimana tradisi tersebut memiliki masing-masing perbedaan dan keunikan antara satu suku dengan suku yang lainnya.

Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural, agama maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Sekarang ini, jumlah pulau yang ada di wilayah Negara kesatuan republik indonesia (NKRI) sekitar 13.000 pulau besar dan kecil. Populasi penduduknya berjumlah lebih dari 200 juta jiwa, terdiri dari 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Selain itu mereka juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran kepercayaan .

Kebudayaan adalah salah satu aset penting bagi sebuah Negara berkembang, kebudayaan tersebut untuk sarana pendekatan sosial, simbol karya daerah, asset kas daerah dengan menjadikannya tempat wisata, karya ilmiah dan lain sebagainya. Dalam hal ini suku Dayak Kalimantan yang mengedepankan budaya leluhurnya, sehingga kebudayaan tersebut sebagai ritual ibadah mereka dalam menyembah sang pencipta.

Kebudayaan di Indonesia merupakan hal yang tidak dapat lepas dari tradisi. Dan tradisi itu masih ada dan terus berkembang. Tradisi ini berkembang mengikuti arus perubahan sosial, namun perubahan yang terjadi tidak jauh dari akarnya. Tradisi tetap menjadi pedoman masyarakat dalam menjalankan kehidupan.

Tradisi telah berkembang di Indonesia sebelum masyarakat Indonesia mengenal aksara. Tradisi lisan pula awalnya subur dan berkembang di seluruh nusantara dan menjadi salah satu kekayaan budaya masyarakat Indonesia. Setelah aksara masuk ke nusantara, tradisi lisan tidak hilang, tetapi berkembang beriringan dengan tradisi tulisan.

Bangsa Indonesia adalah sebuah masyarakat majemuk. Penduduknya terdiri atas berbagai golongan etnis yang masing-masing mempunyai gaya hidup, tradisi dan adat-istiadat yang berlaku dalam lingkungan masyarakat dan etnisnya sendiri. Berkenaan dengan adanya keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki oleh berbagai golongan etnik di Indonesia, di satu pihak masing-masing kebudayaan tersebut memperlihatkan adanya prinsip kesamaan dan saling persesuaian antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menjadi landasan bagi terciptanya kebudayaan nasional Indonesia.

Kalimantan Utara juga menunjukkan kondisi kemajemukan masyarakat maupun kebudayaan yang dimiliki berbagai macam etnis yang berbeda di wilayah Indonesia ini termasuk Kalimantan. Salah satu etnis yang mendiami di wilayah ini adalah suku Dayak. Pada umumnya suku

Dayak adalah suku asli Kalimantan yang hidup berkelompok yang tinggal di pedalaman, gunung, dan sebagainya. Suku ini juga memiliki berbagai macam kebudayaan dan tradisi, adat-istiadat yang lebih mengikuti sub-suku Dayak khususnya di Kalimantan Utara.

Pada dasarnya masyarakat Indonesia memiliki beranekaragam tradisi dan berbagai suku dimana mereka memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda dengan adanya keanekaragaman dan adat-istiadat dari masing-masing suku Dayak yang ada di Kalimantan Utara. Suku Dayak yang ada di Kabupaten Nunukan juga mempunyai corak budaya yang beraneka ragam dari tiap-tiap suku yang mendiami kabupaten tersebut. Hal ini ditandai dengan budaya suku Dayak Agabag yang mempunyai tradisi budaya yang coraknya berbeda dengan suku Dayak yang ada di Nunukan. Suku Dayak Agabag mempunyai tradisi budaya tersendiri.

Kemudian budaya Dayak Agabag masuk di Daerah Istimewah Yogyakarta melalui mahasiswa Dayak Agabag. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Dayak Agabag menjalankan kehidupan berdasarkan tradisi Dayak Agabag. Sehingga mahasiswa Dayak Agabag membentuk organisasi yang bernama “Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY)”. Dalam perjalanan organisasi, anggota Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) sering mengalami permasalahan yang bertentangan dengan aturan

Perseketuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY) dan permasalahan tersebut berkaitan dengan hukum adat Dayak Agabag. Adapun permasalahan yang sering terjadi adalah pemukulan, pertengkaran dan sesama anggota yang berpacaran. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh tradisi Dayak Agabag terhadap Kepribadian Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta.

## **B. Fokus penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi feabilitas masalah yang akan di pecahkan selain juga faktor keterbarasan tenaga, dana dan waktu. Suatu masalah dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dipecahkan mekalui penelitian, maka akan semakin menimbulkan masalah baru. Masalah dikatakan urgen (mendesak) apabila masalah tersebut tidak segera dipecahkan melelui penelitian, maka akan semakin kehilangan berbagai kesempatan untuk mengatasi. Masalah dikatakan *fasible* apabila terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk menilai masalah tersebut penting, urgen, dan *feasible*, maka perlu dilakukan melalui analisa masalah.

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley dalam Sugiono (2014:34) menyatakan bahwa “A *focused*

*refer to single cultural domain or a few related dominains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan di peroleh dari situasi sosial (lapangan).

Adapun tradisi suku Dayak Agabag mengenai tradisi lisan yaitu Ritual Adat, Aginum, Angimpun, dan Hukum Adat. Di dalam melaksanakan tradisi tersebut, masyarakat Dayak Agabag melakukan dengan syarat sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh leluhur Dayak Agabag.

### **1. Ritual Adat**

Ritual adat merupakan acara pemanggilan leluhur (nenek moyang) Dayak Agabag. Ritual ini dilakukankan ketika adanya kejadian seperti pengobatan orang sakit, orang meninggal dan perpindahan penduduk desa dari desa sebelumnya ke pemukiman baru yang akan ditempati.

### **2. Aginum**

Dalam bahasa suku Dayak Agabag aginum berarti minum minuman keras yang berasal dari suku Dayak Agabag. Suku Dayak Agabag sering menyebut minuman tersebut “ling”. Ling terbuat dari ubi jalar dan nasi. Aginum diadakan ketika salah satu penduduk satu desa menikah dengan penduduk desa lainnya, tidak hanya itu aginum juga dilaksanakan ketika

melaksanakan ritual adat seperti penghormatan kepada orang meninggal, pengucapan terima kasih terhadap bantuan orang lain.

### **3. Angimpun**

Angimpun merupakan kunjungan dari masyarakat kepada orang yang sedang mengalami sakit penyakit. Kunjungan tersebut dilakukan oleh masyarakat secara bergantian sampai orang tersebut sembuh.

Kunjungan tersebut tidak hanya datang lalu melihat kondisi pasien, akan tetapi membawa hal-hal yang dibutuhkan oleh pasien seperti obat-obat alami dan sumbangan dana.

### **4. Hukum Adat**

Hukum adat adalah aturan yang di buat oleh nenek moyang Dayak Agabag secara lisan kepada masyarakat. Hukum adat diberikan untuk masyarakat yang terbukti melanggar norma adat. Apabila hukum ini terbukti di langgar oleh masyarakat maka akan dikenakan denda berupa tempaian atau sapi dan di sesuai dengan aturan yang dilanggar.

Adapun hukum yang di atur dalam hukum adat Dayak Agabag adalah Perkawinan, kematian, pembunuhan, pencurian, penghinaan, perselingkuhan, penguasaan lahan, pemukulan, pertengkaran.

Dalam penyelesaian suatu kasus denda akan ditentukan oleh ketua adat dan apabila pada suatu kasus lembaga adat mengalami kebuntuan dalam menyelesaikan dikarnakan orang yang bersalah tidak mengaku dan

adat sulit untuk membuktikan karena tidak ada saksi dan bukti yang kuat, dalam masyarakat Dayak Agabag masih ada hukum tertinggi yang tidak diselesaikan oleh Ketua Adat atau Kepala Adat Besar atau pun anggota masyarakat tetapi diputuskan oleh kekuatan Alam.

### **C. Rumusan masalah**

Menurut Tuckman dalam Supranto (2014:182), perumusan masalah yang baik adalah yang menyatakan satu atau lebih variabel dengan variabel tak bebas dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, yang mengespresikan secara jelas hubungan antara satu atau lebih variabel terhadap variabel tak bebas.

Supranto (2014:182), perlu diketahui bahwa rumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan akan tetapi bisa dalam bentuk pernyataan tujuan penelitian.

Di Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY), mahasiswa Dayak Agabag membentuk organisasi yang dinamakan Perskutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Daerah Istimewah Yogyakarta (PMDAKU-DIY). Di dalam organisasi tersebut terdapat aturan-aturan atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang erat kaitannya dengan tradisi Dayak Agabag. Sehingga organisasi tersebut di lindungi oleh lembaga adat Dayak Agabag Kalimantan Utara.

Dalam perjalanan organisasi tersebut terdapat hal-hal yang menyangkut pelanggaran aturan yang di tetapkan oleh pengurus organisasi

Dayak Agabag, sehingga perlu di adili berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).

Hal ini tidak lepas dari peran tradisi Dayak Agabag dalam membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag mulai dari usia 2 tahun sampai dewasa. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan dibatasi oleh tradisi yang bersifat mengikat. Tradisi-tradisi inilah yang membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag.

Berdasarkan paparan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Apa tradisi Dayak Agabag yang dilaksanakan oleh mahasiswa Dayak Agabag?
2. Bagaimana peran bimbingan dan konseling didalam tradisi Dayak Agabag?
3. Bagaimana pengaruh tradisi Dayak Agabag dalam membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tradisi yang dilaksanakan mahasiswa Dayak Agabag di Daerah Istimewah Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan peran bimbingan dan konseling didalam tradisi Dayak Agabag.
3. Mendeskripsikan pengaruh tradisi Dayak Agabag dalam membentuk kepribadian mahasiswa Dayak Agabag Daerah Istimewah Yogyakarta.

#### **E. Paradigma**

Tujuan penelitian kualitatif idealnya diarahkan oleh paradigma yang digunakan. Aminuddin dalam Basrowi dan Suwandi (2008:48) orientasi paradigma sebagaimana yang tercermin dalam asumsi, konsepsi teoretik, dan konsepsi metodologis tersebut.

Chaedar Alwasilah (2011:35) ada dua arti pokok dari paradigma:

1. Seperangkat bentuk yang berbeda-beda dari sebuah kata seperti ungkapan verb paradigma; sehingga mucullah istilah hubungan paradigmatik atau paradigma relationships.
2. Jenis sesuatu, pola, atau model seperti dalam ungkapan *a paradigm for others to copy*.

Jansen, dalam Mulayana (2003:ix) mengatakan, pertumbuhan paradigma kualitatif dipicu oleh dua kondisi historis. Pertama, kondisi internal dalam komunitas ilmiah. Banyak pakar dan lembaga mempertanyakan daya eksplanatori pendekatan empiris konvensional dalam ilmu-ilmu sosial. Terdapat banyak konsensus bahwa banyak isu penelitian tidak cukup ditelaah melalui metode positivisi-kuantitatif. Kedua, kondisi eksternal di luar komunitas ilmiah. Perkembangan ilmu sedikit banyak berkaitan dengan perubahan dalam bidang sosio-ekonomi yang lebih luas sehingga pendekatan kualitatif di perlukan untuk beradaptasi dalam bentuk realitas sosial yang baru.

Dalam metodologi penelitian, paradigma merujuk pada seperangkat pranata kepercayaan bersama metode-metode yang menyertainya.

Dalam penelitian ini paradigma yang di gunakan adalah paradigma fenomenologi, karena fenomenologi memandang objek kajiannya sebagai kebulatan yang utuh, tidak terpisah dari objek lainnya. Dengan demikian fenomenologi menuntut pendekatan yang holistik, bukan pendekatan partial, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai objek yang diamati.

Oleh karena itu fenomenologi mendiskripsikan realita tradisi yang berjalan berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Sehingga dapat di buktikan kebenarannya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Nana Syaodih (2001:100) mengemukakan manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi pengembangan teori, penelitian kualitatif dengan teknik studi kasusnya sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*).
2. Sumbangan bagi penyempurnaan praktik, penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi dan analisis tentang kegiatan, proses atau peristiwa-peristiwa penting.
3. Sumbangan bagi penentuan kebijakan, hasil penelitian kualitatif juga dapat memberikan sumbangan bagi perumusan dan implementasi serta perubahan kebijakan.
4. Sumbangan bagi klarifikasi isu-isu dan tidakan sosial. Studi kasus dapat difokuskan pada pengalaman-pengalaman dalam kehidupan antar ras, dan kelompok etnik, kelas sosial, peranan gender.
5. Sumbangan bagi studi-studi khusus yang tidak mungkin dapat diteliti oleh penelitian biasa: penelitian bagi orang sibuk. Kajiannya bersifat naturalistik, yakni melihat situasi atau fenomena nyata yang terus berubah secara alamiah, bersifat terbuka, dan tidak ada rekayasa.

Surakhmad dalam Sugiyono (2014:31) tentang kegunaan penelitian adalah untuk melatih seseorang menyusun hasil pemikiran dan hasil penyelidikan menurut cara yang lazim dipergunakan oleh para sarjana pengetahuan. Mengacu pada pendapat di atas maka penelitian ini

diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan sumber daya manusia di perbatasan Indonesia-Malaysia.
- b. Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan teoritis kepada para pembaca idealis agar bila melakukan penelitian yang sejenis dapat diaplikasikan pada penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan subangsi ilmu pengetahuan kepada Bimbingan dan Konseling tentang tradisi Dayak Agabag sebelum memasuki perbatasan Indonesia-Malaysia.

2. Secara praktis

- a. Memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi kemajuan dan perkembangan pendidikan di Indonesia.
- b. Memberikan pemahaman kepada pembaca untuk melestarikan tradisi yang ada.